PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KUMON TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA PADA MATERI MATRIKS KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :

NIHA LISTIA RUKMANA

NPM : 11.1.01.05.0144

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

NIHA LISTIA RUKMANA

NPM : 11.1.01.05.0144

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KUMON TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA PADA MATERI MATRIKS KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal : 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Aprilia Dwi Handayani, S.Pd, M.Si	**Drs. Darsono, M.Kom.**
NIDN. 07210484002	NIDN. 0710016401

Skripsi Oleh :

NIHA LISTIA RUKMANA

NPM : 11.1.01.05.0144

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KUMON TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA PADA MATERI MATRIKS KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 06 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Aprilia Dwi Handayani, S.Pd, M.Si
2. Penguji I : Aan Nurfahrudianto, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KUMON TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA PADA MATERI MATRIKS KELAS XI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Niha Listia Rukmana
NPM. 11.1.01.05.0144
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Matematika
rarahamidah@yahoo.co.id
Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si dan Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan pemahaman siswa pada satu materi pelajaran merupakan masalah didalam bidang pendidikan yang sulit dipecahkan. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan pemahaman siswa pada satu materi pelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Pembelajaran yang didominasi oleh guru, juga menyebabkan interaksi antara guru dan peserta didik menjadi berkurang yang berdampak pada kurangnya kemampuan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Rumusan masalah yang diajukan adalah (1) Bagaimanakah tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi Matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri dengan menggunakan metode konvensional? (2) Bagaimanakah tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi Matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri dengan menggunakan metode kumon? (3) Adakah pengaruh metode pembelajaran Kumon terhadap tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi Matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri?

Untuk meneliti masalah tersebut digunakan pendekatan Kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji-t. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. Instrumen yang digunakan berupa RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar matematika siswa. Hipotesis yang diajukan adalah "Ada pengaruh terhadap tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan metode Kumon".

Hasil analisis data dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh df 65 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikan 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : (1) Tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri pada materi matriks masih rendah dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional (2) Tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri pada materi matriks cukup baik dengan menggunakan metode pembelajaran Kumon (3) Ada pengaruh terhadap tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan metode Kumon.

Berdasarkan kesimpulan, direkomendasikan bahwa tujuan pokok penerapan metode Kumon adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Metode *Kumon* dan Kemampuan Pemahaman Matematis

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Maju mundurnya suatu masyarakat atau bangsa ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan salah satu cara pembentukan manusia untuk berfikir rasional seefektif dan seefisien mungkin dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan.

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa untuk meningkatkan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan suatu bangsa atau negara membutuhkan manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu kemajuan suatu negara tidak terlepas dari kemajuan sektor pendidikan, melalui pendidikan diharapkan akan diperoleh manusia yang cerdas dan mampu memenuhi tuntutan perkembangan dunia saat ini.

Tercapainya tujuan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah metode seorang pendidik memberikan suatu pelajaran dan fasilitas yang digunakannya dalam pembelajaran. Selain itu, faktor individu, yaitu faktor internal yang berasal dalam diri individu itu sendiri dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu itu sendiri termasuk di dalamnya lingkungan. Sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.

Berbagai usaha sudah dilakukan oleh pakar pendidikan, seperti memperkenalkan dan menerapkan berbagai metode atau pendekatan mengajar yang bervariasi mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Walaupun demikian sampai saat ini rendahnya mutu pendidikan masih menjadi bahan pembicaraan para pakar pendidikan dan masyarakat umum.

Usaha-usaha tersebut tidak dapat lepas dari peranan seorang guru. Guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan faktor setiap usaha pendidikan, maka dari itu guru harus mampu melakukan perubahan-perubahan atas pola-pola pembelajaran, pendekatan, dan metode-metode pembelajaran termasuk didalamnya pembelajaran matematika.

Seorang guru haruslah memilih metode pembelajaran yang sesuai dimana setiap siswa dilibatkan secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai hasil yang maksimal. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan suatu metode yang dapat membawa suasana interaksi belajar pada dunia siswa. Salah satu pembelajaran yang sesuai dengan

metode tersebut adalah metode pembelajaran Kumon. Metode pembelajaran Kumon adalah metode belajar perseorangan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Metode belajar ini memungkinkan siswa mampu menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Metode Kumon menggunakan bahan pelajaran berupa lembar kerja yang disusun sedemikian rupa secara sistematis dan smalls steps. Soal-soal pada lembar kerja siswa disusun secara sistematis dimulai dengan soal yang mudah ke soal yang sukar. Latihan soal pada metode ini didesain sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami sendiri bagaimana menyelesaikan soalnya. Jika siswa belajar dengan kemampuannya sendiri, maka ia tidak akan merasa kesulitan saat menjumpai soal yang sukar. Jika siswa masih merasa kesulitan, maka guru akan memberikan pendampingan secara perseorangan terhadap siswa.

Dengan alasan-alasan yang disampaikan di atas maka penulis berupaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan mengadakan penelitian berjudul ***"Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Matriks Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016"***

II. METODOLOGI PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi siswa dan tes. Menurut Arikunto (2010: 193) "tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Jenis tes yang digunakan adalah tes prasyarat dan tes formatif. Tes prasyarat diberikan pada awal kegiatan belajar mengajar, sedangkan tes formatif diberikan di akhir program pengajaran untuk mengetahui kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan umpan balik (feed back) bagi penyempurnaan program belajar mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan metode pembelajaran Kumon.

Dalam peneltian ini peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016, yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 297 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang dipilih secara random sampling. Sampel dipilih secara acak dengan menggunakan sistem undian untuk merepresentasikan populasi yang diteliti. Sistem undian dilakukan dengan cara

menggunakan undian dengan menggunakan 6 kartu dimana masing-masing kartu mewakili setiap kelas pada populasi. Pengambilan undian dilakukan secara acak. Berdasarkan undian, sampel yang diperoleh adalah siswa kelas XI TKR 1 dan XI TKR 3. Untuk kelas XI TKR 1 berjumlah 32 siswa sedangkan kelas XI TKR 3 berjumlah 35 siswa.

Pengumpulan data peneliti memberikan tes awal terlebih dahulu, tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian peneliti melakukan eksperimen dimana kelas kontrol peneliti menerapkan metode pembelajaran Konvensional dan kelas eksperimen peneliti terapkan metode pembelajaran Kumon. Selanjutnya peneliti memberikan postest untuk kedua kelas tersebut.

Berdasarkan gambaran teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh terhadap tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan metode Kumon.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Pretest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	6.2	6.2	6.2
	62	6	18.8	18.8	25.0
	64	5	15.6	15.6	40.6
	66	4	12.5	12.5	53.1
	68	4	12.5	12.5	65.6
	70	6	18.8	18.8	84.4
	72	3	9.4	9.4	93.8
	74	2	6.2	6.2	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* seluruh siswa kelas XI TKR 1 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran matematika, yaitu 75.

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Postest Kelas Kontrol

Posttest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	6	18.8	18.8	18.8
	68	5	15.6	15.6	34.4
	70	7	21.9	21.9	56.2
	72	6	18.8	18.8	75.0
	74	3	9.4	9.4	84.4
	76	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa kelas XI TKR 1 yang belum mencapai KKM sebanyak 27 siswa, sedangkan nilai siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 5 siswa.

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Pretest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	4	11.4	11.4	11.4
	62	6	17.1	17.1	28.6
	64	6	17.1	17.1	45.7
	66	6	17.1	17.1	62.9
	68	5	14.3	14.3	77.1
	70	6	17.1	17.1	94.3
	72	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* seluruh siswa kelas XI TKR 3 belum mencapai KKM yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran matematika, yaitu 75.

Tabel 4. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Posttest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	2	5.7	5.7	5.7
	76	5	14.3	14.3	20.0
	78	6	17.1	17.1	37.1
	80	7	20.0	20.0	57.1
	82	5	14.3	14.3	71.4
	84	6	17.1	17.1	88.6
	86	3	8.6	8.6	97.1
	90	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa kelas XI TKR 3 yang belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa, sedangkan nilai siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 33 siswa.

Tabel 5. Uji t-Test Sampel Bebas

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Post test	Equal variances assumed	.322	.573	-11.206	65	.000	-9.889	.883	-11.652	-8.127
	Equal variances not assumed			-11.264	64.963	.000	-9.889	.878	-11.643	-8.136

Dilihat dari hasil pengujian analisis data pada tabel 4.19, maka dapat diinterpretasikan bahwa data hasil perhitungan di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0,000 dengan df 65, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0,000 < signifikan 5% atau 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh terhadap tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan metode Kumon".

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian terhadap hipotesis yang telah dilakukan pada taraf signifikan 5%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ada pengaruh terhadap tingkat kemampuan pemahaman matematis

siswa pada materi matriks kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan metode Kumon.

DAFTAR PUSTAKA

Adjie, Nahrowi., dan Maulana. 2009. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: Upi Press.

Apriana, Diana. 2014. Implementasi Metode Kumon Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas Rendah di SDN 2 Sukamulia. *Jurnal Educatio*, (Online), 9 (1): 71-98, tersedia: http://ejournal.umpwr.ac.id/idex.php/ekuivalen/article/download/1596/1515, diunduh 26 Desember 2014.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia

Himawati, Hanif. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X A Pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum Perusahaan Jasa Melalui Metode Pembelajaran Kumon Berbantuan Modul "General Journal Training Module" di SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal Tahun 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 2 (3). (Online), tersedia: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/3146/2911, diunduh 12 Desember 2014.

Junaidi & Yuni Asrina. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTsN Sigli Pada Materi Limas Tahun Pelajaran 2011/2012. *Journal SAINS*, 3 (1). (Online), tersedia: http://ejournal.unigha.ac.id/data/Journal%20SAINS%20Riset%20vol%203%20no%2018.pdf, diunduh 13 Desember 2014..

Sugiono.2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono. 2013. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwangsih, Erna., dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi Ahmad Sudrajat. (Online), tersedia: http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:9F4nmDVGhewJ:akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id., diunduh 27 Juli 2013.